

## DAFTAR PUSTAKA

- Sumartono, A. 2003. Pengaruh Level Protein Yang Berasal Dari All Grain Ration Dan Non Ail Grain Ration Terhadap Karkas dan Leretak Abdominal Ayam Broiler. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Anggorodi, R. 1995. Nutrisi untuk Aneka Ternak Unggas. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Anonimus. 2002. Hasil Analisis Proksimat Tepurig Belalang. Laboratorium Teknologi Makanan Ternak. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Astuti, M. 1980. Rancangan Percobaan dan Analisa Statistik. Bagian Pemuliaan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Austic, R. E. 1982. Feeding Poultry in the Tropic. Dalam M. K. Yoesef (ed). Animal Porduction in the Tropic, Praeger Special Studies. Praeger Scientific. New York.
- Borrer, T. J. 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga. Edisi keenam Terjemahan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Church, D. C. and W. G. Pond. 1982. Basic Animal Nutrition and Feeding. Second ed. John Willey and Sons, United States of America.
- Daryatmo, J. 2000. Pengaruh Konsentrasi NaOH dan Waktu Hidrolisis Terhadap Komposisi Kimia dan Degradasi In Sacco Tepung Belalang Kembara (Locusta Sp). Tesis Pascasarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Deschepper, K. and G. De Groote. 1995. Effect of dietary protein, essential and non essential amino acids on the performance and carcass composition of male broiler chickens. British Poultry Sci. 36:229-245.

- Diambra, O. H. and M. G. McCartney. 1985. The Effect of low protein finishing diet on broiler male performance and abdominal fat. *Poultry Sci.* 64:2013-2015.
- Erwan, E. dan Resrni. 2004. Performan ayam lurik yang diberi tepung limbah udang olahan sebagai pengganti tepung ikan dalam ransum. *Jurnal Ilmiah Ilmi-Ilmu Peternakan.* Februari 2004; vol. VII. No. 1.
- Fontana, A. E., D. W. Weaver, JR and H. P. Van Krey. 1990. Effect of various feeding regimens on reproduction in broiler breeder males. *Poultry Sci.* 69:209-216.
- Hindayana, D. 2003. Serangga Sebagai Sumber Makanan Bergizi Bagi Manusia. [HindayanaQonbox.ipp.Unihannover.de](http://HindayanaQonbox.ipp.Unihannover.de).
- Ismaya, Sunardi dan Mas Soetimboel. 1991. Pengaruh Pemberian Hormon Testosteron dan level Protein Pakan Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Berat/Besar Testes Domba Lokal. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kamal, M. 1994. Nutrisi Ternak I. Rangkuman. Laboratorium Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Koswara, S. 2002. Serangga Sebagai Bahan Makanan. *Kompas*, 8 April, 2002: 29.
- Kirkpinar, F. and I. Oguz. 1995. Influence of various dietary protein levels on carcass composition in male japanese quail (*Coturnix coturnix japonica*). *British Poultry Sci.* 36:605-610.
- Leeson, S. 2000. Nutrition and Quality of The Broiler Carcass. Department of Animal and Poultry Science University. WWW. Google. Com.
- Marks, L. H. 1990. Abdominal fat and testes weight in diverse genetic lines of japanese quail. *Poultry Sci.* 69:1627-1633.

- McCormick, C. C. 1990. Symposium : Liver Metabolism in the Chicken. Poultry Sci. 69:1182.
- Nalbandov, A. V. 1990. Fisiologi Reproduksi pada Mamalia dan Unggas. Edisi ketiga. Indonesia University Press. Jakarta.
- NRC. 1994. Nutrient Requirements of Poultry. Nine revised edition. National Academy Press, Wasingthon, DC.
- Nugroho dan I. G. K. Mayun. 1982. Beternak Burring Puyuh (Quail). Cetakan ke tiga. Penerbit Eka Offset, Semarang.
- Nur Prabewi. 2004. Pengaruh Level Vitamin A Terhadap Penampilan Produksi Dan Reproduksi Itik-Itik Petelur. Program Studi Ilmu Peternakan. Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Packham, R. G. 1982. Feed consumption, formulation and poultry nutrition. In: Nutrition and Growth Manual. H. L. Davies ed. Hedges and Bell Pty Ltd. Melbourne.
- Padmowijoto, S., J. Daryatmo dan B. Suhartanto. 2000. Pengaruh waktu hidrolisis dan konsentrasi naoh pada komposisi kimia tepung belalang kembara (Locusta sp.). Buletin Peternakan Edisi Tambahan, Desember 2002. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Hal: 217-222.
- Patrick, H. and P. J. Scaible. 1980. Poultry feed. Feed and Nutrition. The Avi Publishing Co. Inc., West Port, Conecticut.
- Rismana, E. 2003. Serat Kitosan Mengikat Lemak. Pusat P2 Teknologi Fanriasi dan Medika, BPPT, Jakarta. [www.efeedgrain.com](http://www.efeedgrain.com)
- Sastrodihardjo, S. 1979. Pengantar Entomologi Terapan. Penerbit ITB, Bandung.
- Shanaway, M. M. 1994. Quail Production System. A Review. Food and Agriculture Organization of United Nations, Rome.

- Sibbald, I. R. 1987. Estimation of bioavailable amino acid in feedingstuffs for poultry and pig: A review with Emphasis on Balance Experiments. *Can. J. Anim. Sci.* 67:221-301.
- Sudarmo, S. 1991. Pengendalian Serangga Hama Jagung. Cetakan ketiga, Kanisius, Yogyakarta.
- Soeparno. 1992. Pilihan Produksi Daging Sapi dan Teknologi Prosesing Daging Unggas. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soeparno. 1994. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan kedua. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesokotjo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke enam. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Utami, M. M. D. 2004. Pengaruh Penggunaan Spirulina (*Spirulina platensis*) Dalam Pakan Terhadap Perlemakan Dan Kadar Kolesterol Daging Ayam Broiler. Tesis Pascasarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wahju, J. 1992. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- William, I. H. 1982. Growth and energy. In: A Course Manual in Nutrition and Growth. H. L. Davies ed. Australian Vice-Chancellors Committee, Melbourne.
- Zuprizal. 1993. Pengaruh penggunaan pakan tinggi protein terhadap penampilan, karkas dan perlemakan ayam pedaging fase akhir. Buletin Peternakan. Vol. 17. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Zuprizal dan M. Karnal. 2000. Ransum Unggas. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Hal 1-19.